

LAPORAN BULAN JULI
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Namita Arum Rahmalia
Desa Penempatan : Bangsri
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Jepon
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Blora

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusun laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah tahun 2024 penempatan Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan ini agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PKKP di desa Bangsri bulan April tahun 2024. Dengan adanya pemaparan kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai dan terlaksana selama sebulan terakhir.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dinporabudpar Kabupaten Blora dan Tim pembimbing peserta PKKP penempatan Kabupaten Blora
3. Bapak Ahmad Khairudin, M.Si. selaku Pembimbing / Tim Teknis
4. Bapak Laga Kusuma selaku Kepala Desa Bangsri dan Perangkat Desa Bangsri Kabupaten Blora
5. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan program PKKP th 2024

Semoga bantuan, petunjuk serta arahan yang telah diberikan dapat memberikan hasil terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Kab. Blora, 20 Julii 2024

Peserta PKKP

Namita Arum Rahmalia, S.P

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Namita Arum Rahmalia

Desa Penempatan : Bangsri

Kecamatan Penempatan : Kecamatan Jepon

Kabupaten Penempatan : Kabupaten Blora

Blora, 20 Juli 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Bangsri.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

(Laga Kusuma)

(Namita Arum Rahmalia)

Mengetahui,
(Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kabupaten Blora),

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

(RUSTAM, S.E, MM)

(Ahmad Khairudin, M.Si.)

Mengetahui,
(Kepala Seksi Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah) ,

(RAY FRANC ROI AZIS, S.IP, M.Si)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum Desa Bangsri.....	1
1.2. Profil Peserta PKKP.....	3
II. HASIL KEGIATAN BULAN JULI 2024.....	4
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	4
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN AGUSTUS 2024	8
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
IV. KESIMPULAN	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	11

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum Desa Bangsri

Desa Bangsri merupakan desa di kabupaten Blora bagian selatan dan salah satu desa di Kecamatan Jepon. Desa Bangsri terdiri dari 4 dusun, yaitu : Dusun Bangsri, Dusun Ngrapah, Dusun Nglorong, dan Dusun Dulang. Desa Bangsri adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, terutama pada sektor pertanian dan peternakan. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat di Desa Bangsri berprofesi sebagai petani, peternak, dan wirausaha.

Desa Bangsri termasuk sebagai cagar budaya Blora dengan julukan “ Situs Perang Bangsri Naya Gimbal”. Kisah ini bermula dari akhir perang Diponegoro, ketika Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda. Setelah perang berakhir, sekelompok prajurit pengikut Pangeran Diponegoro melarikan diri ke utara dan terus melancarkan perlawanan melawan penjajah Belanda. Salah satu prajurit yang melarikan diri ke utara adalah Naya Sentika, yang terlibat dalam perjuangan di sekitar Desa Bangsri. Ki Gede Toinah, seorang lurah Desa Bangsri, memberikan dukungan dan bantuan kepada Naya Sentika dalam melawan Belanda. Toinah dengan tegas mendukung perlawanan tersebut, menciptakan kisah heroik dalam sejarah Desa Bangsri. Seluruh masyarakat di desa tersebut juga turut serta memberikan dukungan. Dari Desa Bangsri, pasukan Naya Sentika melakukan serangan terhadap desa-desa di sekitarnya yang menjadi pendukung Belanda. Secara perlahan, tindakan penyerangan Naya Sentika ini mencapai telinga Bupati Blora, Raden Mas Tumenggung Cakranegara Bupati Blora yang memiliki hubungan dekat dengan pihak Belanda merasa terancam kedudukannya. Sebagai respon, ia segera memerintahkan para punggawanya untuk menghentikan peperangan yang dilancarkan oleh Naya Sentika dan para pengikutnya. Setelah itu, rencana Raden Mas Tumenggung Cakranegara untuk menyerbu Desa Bangsri segera disusun secara matang. Pasukan, persediaan makanan, senjata, dan strategi

dipersiapkan dengan cermat. Namun, Naya Sentika sudah mengetahui rencana penyerbuan yang akan dilakukan oleh Bupati Blora terhadap Desa Bangsri. Oleh karena itu, ia segera memutuskan untuk memindahkan markasnya ke arah tenggara Bangsri. Tempat ini kemudian dijadikan markas baru dan dinamai Desa Nglorok, yang artinya pergi ke arah tenggara. Pada saat itu, Naya Sentika membuat nazar bahwa ia tidak akan memotong rambutnya sebelum berhasil mengalahkan Belanda dan mengusir mereka dari Tanah Jawa. Karena nazar tersebut, Naya Sentika kemudian dikenal dengan sebutan Naya Gimbal. Meskipun Naya Sentika pindah ke Desa Nglorok, istrinya, Dyah Ayu Sumarti, memilih untuk tetap tinggal di Desa Bangsri. Dyah Ayu Sumarti tetap berada di Desa Bangsri untuk melatih para wanita desa tersebut agar dapat menjadi prajurit.

Pertempuran di Bangsri akan selalu diingat oleh warga Desa Bangsri karena keberanian dan perjuangan Naya Gimbal bersama prajuritnya, yang sebagian besar berasal dari penduduk Bangsri. Sebagai penghormatan terhadap peristiwa perang tersebut, warga Bangsri mendirikan patung Naya Gimbal sebagai bentuk peringatan terhadap Perang Bangsri, pertarungan antara masyarakat yang dipimpin oleh Naya Gimbal melawan Belanda. Menariknya, terinspirasi dari tokoh Noyo Gimbal, Kepala Desa Bangsri yaitu Laga Kusuma menjadikan Nama Noyo Gimbal sebagai objek utama / wisata di Desa Bangsri yaitu Noyo Gimbal View. Noyo Gimbal View mengalami perluasan wisata yang awalnya hanya berfokus tempat edukasi sekarang sudah berkembang ke wisata kuliner, waterboom, dan banyak wahana baru lain. Padahal dulunya, tidak ada potensi yang bisa diandalkan di desa, potensi alam yang dimiliki juga kurang mendukung tidak ada perbukitan yang asri, tidak ada waduk maupun Sungai.

Terdapat wahana baru di Noyo gimbal yaitu Rainbow Slide yang masih proses dibangun. Hal ini tentunya akan lebih banyak menarik wisatawan yang akan mengunjungi Desa Bangsri. Wahana seluncuran Pelangi ini menjadikan pengalaman baru untuk melepas penat, baik anak – anak maupun dewasa yang

dapat memacu adrenalin, sehingga bisa menikmati perjalanan turun dari ketinggian .

1.2. Profil Peserta PKKP

Saya Namita Arum R sebagai peserta PKKP 2024 di Desa Bangsri. Kegiatan entrepreneur yang dimiliki yaitu bibit jambu kristal. Keahlian yang dimiliki yaitu bisa berkolaborasi serta melakukan pemecahan masalah dengan baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja serta memiliki antusiasme dalam peningkatan keterampilan. Dalam melakukan pendampingan memiliki kemampuan melakukan rebranding produk, mampu mendampingi untuk legalitas produk dari mulai NIB, PIRT sampai halal, serta mampu melakukan pendampingan untuk marketing produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JULI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang saya lakukan yaitu pembibitan jambu Kristal. Usaha saya sudah berjalan sejak tahun 2020. Adanya peluang usaha pembibitan buah melalui teknik cangkok disebabkan karena banyaknya tanaman buah-buahan. Pencangkokan dilakukan karena memanfaatkan hasil limbah dari proses pemangkasan tanaman dan mengubahnya menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Jika dibandingkan hasil limbah pemangkasan dibuang, lebih menguntungkan dijadikan cangkok tanaman. Bibit tanaman hasil cangkok juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.



Gambar 2.1. Proses cangkok tanaman jambu kristal

Saat ini asset yang dimiliki antara lain:

1. 60 Bibit Jambu Kristal
2. Peralatan media tanam
3. Peralatan perawatan tanam

Bulan Agustus ini terjadi peningkatan penjualan dari 52 bibit yang terjual dibulan kemarin menjadi 58 bibit jambu kristal. Tanaman cepat berbuah,

mewarisi sifat yang sama dengan induknya, serta memiliki hasil buah yang melimpah merupakan keunggulan bibit cangkok. Peningkatan jumlah produksi bibit perlu dilakukan untuk pengembangan usaha yang dilakukan.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur yang Kami lakukan adalah melakukan kunjungan dan pendampingan ke pelaku usaha keripik dan celengan gypsum. Usaha keripik merupakan usaha rintisan baru dari pelaku usaha di Desa Bangsri. Pelaku usaha yang kami dampingi ini adalah seorang pemuda bernama Lutfi. Lutfi merupakan konten creator tiktok yang suka membuat konten mengenai QnA dengan anak – anak. Tidak hanya itu, di kontennya lutfi juga gemar membantu UMKM untuk membuat banner sehingga gerobak pelaku usaha lain lebih menarik bagi pembeli. Kegemarannya dibidang kuliner membuat lutfi tertarik membuat usaha menjual keripik.



Gambar 2.2 Produk Basreng

Ia tidak membuat sendiri produk yang dijualnya akan tetapi bekerjasama dengan orang lain (mengambil dari distributor). Bersama tim PKKPP membantu dalam pemasaran produk melalui media sosial (tiktok maupun Instagram). Produk yang dijual selain basreng yaitu keripik jengkol, krupuk seblak, kripik usus, dan macaroni. Tim PKKPP melakukan diskusi dengan pelaku usaha terkait kemasan produk, bagaimana menentukan kemasan produk yang tepat dan supaya tahan lama. Penambahan tanggal exp juga perlu dilakukan sehingga produk yang dikonsumsi konsumen aman (memahami berapa lama daya simpannya). Perizinan masih proses dilakukan sehingga nantinya produk memiliki izin edar dan legalitas. Produk ini dinamakan Snack flix dikarenakan sasaran produk ini adalah orang – orang yang suka menonton film, sehingga bisa menjadi teman menonton film.

Pelaku usaha lain yang kami dampini adalah pembuat celengan gypsum yang ditekuni mas derry ini sudah berjalan sejak delapan tahun yang lalu. Usaha yang dijalani oleh mas dery ini dilakukan secara otodidak, cetakan aneka karakter juga merupakan hasil buatan sendiri. Menurut mas derry membuat celengan dari gypsum lebih mudah dibandingkan menggunakan tanah liat. Pembuatan celengan gypsum ini menggunakan cetakan dari silicon.



Gambar 2.3 Celengan Gypsum

Pemasaran celengan gypsum dilakukan di stand yang ada di Noyo Gimbal maupun di alun-alun. Mas Derry juga memiliki mitra yang menjual celengan gypsum miliknya. Celengan gypsum yang dijual masih polos yang nantinya pembeli akan mewarnai sendiri, sehingga bisa berkreasi sesuai selera. Bersama tim PKKP mas dery ingin mengembangkan usaha celengan gypsum ini dengan pelatihan/ workshop.

III. TARGET BULAN AGUSTUS 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dilakukan Peningkatan jumlah produksi dari 60 bibit menjadi 70 bibit tanaman jambu kristal. Hal ini dipicu dengan seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi, kini semakin banyak warga blora dan sekitarnya mulai meningkatkan konsumsi buah, mulai selektif memilih buah yang bermutu. Secara langsung mau tidak mau, pengusaha berusaha untuk meningkatkan kualitas bibit tanaman buah. Jika pembudidaya buah hanya mengandalkan tanaman dari biji maka produksi buah yang dihasilkan akan berlangsung lama, dan jumlah produk yang dihasilkan tidak sebanyak bila tanaman di cangkok.

Untuk meningkatkan jumlah penjualan bibit jambu kristal dilakukan melalui Online dan juga offline. Online yang meliputi Instagram, Facebook dan WA Business. Sedangkan offline melalui mulut ke mulut. Peningkatan pemasaran penting dilakukan untuk membangun citra produk agar memiliki nama yang baik dan mudah dikenal oleh konsumen. Untuk menjaga kualitas produk bibit jambu kristal perlu dilakukan pemeliharaan bibit dengan baik sehingga mampu menghasilkan bibit jambu kristal yang baik.

Target kedepannya untuk meningkatkan pemasaran, selain itu ingin mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial supaya jangkauan produk menjadi lebih optimal. Melakukan pembuatan konten secara berkala sehingga bisa meningkatkan viewer. Peningkatan produksi bibit jambu kristal juga penting untuk dilakukan mengingat naiknya jumlah pembelian bibit.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target sociopreneur yaitu melakukan pendampingan di pelaku usaha untuk menghadapi kendala yang ada. Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha penjual keripik adalah menentukan kemasan yang tepat supaya produk lebih tahan lama. Pemilihan kemasan tersebut sudah dilakukan, akan tetapi belum ditambahkan tanggal exp. Saran yang diberikan oleh tim PKKP yaitu menambahkan tanggal exp sehingga pembeli bisa mengetahui jangka waktu produk / daya simpan produk. Selain itu, pembuatan media sosial meliputi Instagram dan Tiktok dilakukan untuk meningkatkan jangkauan pasar. Pesanan

keripik diantar langsung sampai ke rumah dengan minimal pembelian. Kedepannya tim PKKP akan membantu dalam perizinan untuk produk.

Kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha pembuat celengan gypsum adalah ingin meningkatkan penjualan celengan. Setelah pelaku usaha diskusi bersama tim PKKP sebenarnya celengan gypsum ini memiliki potensi yang cukup besar dibidang edukasi yaitu dengan membuat workshop ke Sekolah baik TK maupun SD. Terdapat kegiatan P5 yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD maupun TK. Terdapat salah satu tema yaitu Imajinasi dan Kreativitas. Tema tersebut bertujuan untuk mengajak siswa siswi belajar mengenai dunianya melalui imajinasi, eksplorasi dan eksperimen.

Bersama Tim PKKP, pelaku usaha berdiskusi untuk memetakan sekolah sekolah yang akan diberi sosialisasi (menyebarkan poster) untuk menarik minat siswa siswi untuk ikut bergabung dalam kegiatan Workshop mewarnai celengan. Siswa siswi bisa belajar tentang bagaimana proses pembuatan celengan gypsum dan meningkatkan kretivitas nya dalam hal mewarnai. Tidak hanya itu, pentingnya edukasi untuk menabung sejak dini juga menjadi pemebelajaran yang menarik bagi siswa-siswi.

IV. KESIMPULAN

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PKKP bulan Juli tahun 2024, penempatan Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Mengetahui potensi yang ada di Desa Bangsri, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora. Ditemukan beberapa pelaku usaha kami melakukan pendampingan pelaku usaha penjual keripik dan pembuatan celengan gypsum.

Ditemukan kendala - kendala dalam pengembangan usaha seperti belum terdapat tanggal exp dalam kemasan, sehingga Bersama tim PKKP kami memberikan saran untuk memberikan tanggal exp supaya pembeli dapat mengetahui daya simpan produk. Pendampingan usaha lain yaitu pembuatan celengan perlu pengembangan bisnis usaha celengan gypsum. Target pendampingan yang akan kami lakukan di bulan depan adalah membuat poster dan mendiskusikan dengan pelaku usaha celengan, mengunjungi sekolah – sekolah untuk memberikan poster dan mengajak untuk mengikuti workshop edukasi celengan (kegiatan mewarnai celengan). Kami menyadari bahwa penyusunan laporan bulan Juli belum sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun kami harapkan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



PENGAJIAN DI DESA BANGSRI



PENGAJIAN BERSAMA DI DESA BANGSRI



OBSERVASI WISATA BARU



**PENANAMAN JAMBU HASIL CANGKOK
(MENGHASILKAN BUAH LEBIH BANYAK)**



HASIL CANGKOK JAMBU KRISTAL



PRODUK KERIPIK BASRENG PEDAS



PRODUK KERIPIK JENGKOL



DISKUSI BERSAMA PERANGKAT DESA BANGSRI



DISKUSI BERSAMA PERANGKAT DESA



DISPLAY PRODUK OLEH OLEH
KERIPIK DI BANGSRI